

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Helm digunakan untuk melindungi kepala bila terjadi kecelakaan lalu-lintas pada para pengguna sepeda motor. Pertama sekali dicetuskan untuk diwajibkan untuk digunakan di Indonesia oleh Kepala Kepolisian RI Hoegeng, tetapi mendapatkan penolakan yang keras pada waktu itu, kemudian ditetapkan secara resmi di dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1992.

Pada tahun 2003 (Solopos,2003) dimulainya operasi pemusnahan helm yang bukan standar oleh jajaran kepolisian, ada beberapa warga dan kalangan mahasiswa yang mengeluh dengan penggunaan helm standar. Berbagai alasan mulai dari kepala terasa berat, tidak nyaman, kurang bisa mendengar kalau ada yang memanggil, dan sebagainya.

Helm motor dapat dikelompokkan dalam beberapa kelompok yaitu helm separuh kepala (*half face*), tiga perempat (*open face*) dan penuh (*full face*). Helm yang memberikan perlindungan yang paling baik adalah helm penuh karena seluruh kepala dilindungi dari benturan.

Helm yang baik adalah helm yang aman dan nyaman ketika digunakan. Biasanya helm semacam ini lulus persyaratan DOT (Departement of Transportation) atau standar transportasi Amerika Serikat. Ada juga standar-standar lain seperti untuk Eropa, Jepang, bahkan Indonesia sendiri (SNI).

Apapun itu, helm yang aman adalah helm yang terbuat dari lapisan cangkang luar yang membungkus seluruh kepala dan menyisakan cukup ruang untuk melihat kedepan. Orang-orang sering menyebutnya helm full face. Juga cangkangnya harus tebal dan anti benturan.

Helm yang aman mestinya berbanding lurus dengan tingkat kenyamanan meskipun hampir tidak ada helm yang benar-benar nyaman. Helm haruslah cukup ringan dan memungkinkan anda melihat dengan jelas, baik di waktu siang dan malam ataupun saat hujan. Hindari penggunaan jenis kaca mika yang kurang bening yang mengurangi jarak pandang, terutama saat malam. Kaca yang sudah penuh dengan goresan, sebaiknya diganti. Pilihlah kaca yang berkualitas dan tidak mudah tergores, tidak berefek cembung atau cekung.

Kewajiban menggunakan helm standar nasional Indonesia bagi pengendara sepeda motor diatur dalam **Pasal 57 ayat (1) jo ayat (2) UU No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan** (“UU No. 22/2009”) yang berbunyi :

(1) Setiap Kendaraan Bermotor yang dioperasikan di Jalan wajib dilengkapi dengan perlengkapan Kendaraan Bermotor.

(2) Perlengkapan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bagi Sepeda Motor berupa helm standar nasional Indonesia.

Selain itu, **Pasal 106 ayat (8) UU No. 22/2009** mengatur bahwa:

“Setiap orang yang mengemudikan Sepeda Motor dan Penumpang Sepeda Motor wajib mengenakan helm yang memenuhi standar nasional Indonesia.”

Jadi, berdasarkan ketentuan di atas pengendara motor baik pengemudi maupun penumpang **diwajibkan** menggunakan helm dengan standar nasional Indonesia. Apabila melanggar, ancaman atas pelanggaran tersebut diatur dalam **Pasal 291 UU No. 22/2009** yang berbunyi :

(1) Setiap orang yang mengemudikan Sepeda Motor tidak mengenakan helm standar nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pasal 106 ayat (8) dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) bulan atau denda paling banyak Rp250.000,00 (dua ratus lima puluh ribu rupiah).

(2) Setiap orang yang mengemudikan Sepeda Motor yang membiarkan penumpangnya tidak mengenakan helm sebagaimana dimaksud dalam Pasal 106 ayat (8) dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) bulan atau denda paling banyak Rp250.000,00 (dua ratus lima puluh ribu rupiah).

Adapun helm dengan standar nasional Indonesia sesuai UU No. 22/1009 dapat diketahui dari adanya tanda SNI pada helm. Hal ini sesuai ketentuan **Pasal 3 huruf b Peraturan Menteri Perindustrian No. 40/M-IND/PER/6/2008 Tahun 2008 Tentang Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia (SNI) Helm Pengendara Kendaraan Bermotor Roda Dua Secara Wajib.**

Sekarang ini banyak sekali terdapat merk-merk helm yang ditawarkan kepada konsumen seperti Arai, Shoe, Nolan, INK, KYT dan sebagainya. Dimana masing – masing merk helm tersebut berusaha untuk membuat produknya lebih unggul dibandingkan dengan merk lain. Maka kegiatan pemasaran yang baik dan tepat yang akan memegang peranan yang penting dalam menunjang kelangsungan usaha dan perkembangan suatu perusahaan. Dengan kata lain, pihak produsen harus mampu merebut perhatian konsumen akan hasil produksi yang dijual dan berupaya untuk memuaskan kebutuhan konsumennya.

Selain itu pada saat ini persaingan akan produk helm yang sudah berstandar SNI semakin banyak dan hampir semua produk helm saat ini berstandarkan SNI. Oleh karena itu bagaimana upaya pihak perusahaan lebih gencar lagi dalam memproduksi helm SNI ditengah persaingan yang sangat ketat saat ini. Salah satunya produk helm INK, di masyarakat luas helm ini sangat banyak peminatnya seperti yang terjadi di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMS. Difakultas ini sendiri mahasiswa yang menggunakan helm merk INK ini sangat banyak jumlahnya dan berbagai model dari yang model lama sampai model yang terbaru saat ini.

Dari sumber-sumber yang telah dikumpulkan dapat diketahui bahwa para mahasiswa tertarik dengan produk helm INK karena produk tersebut banyak pilihan modelnya dan warna yang dikehendaki oleh mahasiswa. Selain faktor yang muncul dari konsumen, seharusnya produsen juga

mengimbangnya, yakni dengan mempengaruhi konsumen dalam membeli produk yang ditawarkan dan melalui evaluasi berkala demi kelangsungan hidup produsen itu sendiri. Tidak semua merk helm yang mampu menarik perhatian dan diminati oleh sebagian besar konsumen yang ada, tetapi hanya beberapa saja. Salah satunya adalah helm merk INK yang menjadi pilihan konsumen khususnya mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis ingin mengambil judul “ Analisis Perilaku Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Ums Dalam Pembelian Helm INK ”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh antara tingkat harga, kualitas produk, model, promosi terhadap pembelian helm INK di kalangan Mahasiswa ?
2. Dari pengaruh diatas, pengaruh manakah yang paling dominan memberikan pengaruh terhadap perilaku Mahasiswa dalam pembelian helm INK?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah :

Untuk mengetahui apakah tingkat harga, kualitas produk, model, promosi akan mempengaruhi keputusan Mahasiswa dalam pembelian Helm INK.

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Manfaat Praktis

Untuk memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pemasaran bagi perusahaan helm.

2. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan juga sebagai referensi, tambahan khasanah kepustakaan dan bahan masukan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang sama di masa yang akan datang.
- b. Untuk memberikan masukan pada bidang ekonomi khususnya yang berkaitan tentang perilaku konsumen bagi perusahaan dan konsumen helm.

E. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab, gambaran pembahasan masing-masing bab adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan tentang berbagai teori yang relevan dengan penelitian yaitu pengertian perilaku konsumen, pengertian keputusan pembelian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang kerangka pemikiran, hipotesis, populasi, sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, pengukuran dan instrumen penelitian, dan metode analisis data yang digunakan.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menerangkan gambaran umum obyek penelitian, gambaran populasi dan responden, analisis data, dan pembahasan dari analisis data yang sudah dilakukan oleh peneliti.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan-kesimpulan yang ditarik dari analisis data dan pembahasan, serta saran-saran.

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA